

Balai Pengawas Obat dan Makanan di Ambon

LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN IV

TAHUN 2021

KATA PENGANTAR



Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena penyusunan Laporan Kinerja Interim Triwulan IV Tahun 2021 dapat diselesaikan. Penyusunan Laporan Kinerja Interim Triwulan IV Balai POM di Ambon Tahun 2021 mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan tata Cara Reviuw atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah serta Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan nomor HK.02.02.1.02.20.66 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan.

Dalam Laporan Kinerja Interim Triwulan IV Tahun 2021 Balai POM di Ambon tertuang Perjanjian Kinerja dan indikator yang mengacu pada Renstra Balai POM di Ambon Tahun 2020-2024, pengukuran capaian kinerja terhadap target dan realisasi kinerja triwulan IV tahun 2021 serta membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja Triwulan IV terhadap target tahun 2021, evaluasi dan analisi terhadap pengukuran kinerja serta realisasi anggaran.

Dengan tersusunnya Laporan Kinerja Interim Triwulan IV Tahun 2021 diharapkan akan memberikan informasi yang bermanfaat atas kinerja yang telah dicapai dan menjadi pijakan dalam upaya perbaikan secara terus menerus dan berkesinambungan.

Akhirnya, kiranya Laporan Kinerja Interim Triwulan IV Tahun 2021 Balai POM di Ambon bermanfaat untuk peningkatan kinerja untuk tahun berikutnya. Kami juga berterima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penyelesaian Laporan Kinerja Interim Triwulan IV Tahun 2021 Balai POM di Ambon.

Ambon, Januari 2022

Kepala Balai POM di Ambon



Hermanto, S.Si, Apt, MPPM

HIGHLIGHT sd TRIWULAN IV TAHUN 2021



BPPM di Ambon kembali menjadi Narasumber dalam kegiatan Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE) dengan tema keamanan pangan dan obat yang diadakan oleh Dinas Kesehatan Kota Tual dengan menggunakan alokasi dana DAK Non fisik POM tahun 2021, Rabu (06/10).

Peserta KIE yang terdiri dari komunitas PKK, kader posyandu dan majelis taklim ini memperoleh materi terkait keamanan pangan sebagai salah satu kunci menurunkan angka stunting, kenali obat aman dan obat ilegal/palsu serta waspada akan resistensi antibiotik.

Kepala BPPM di Ambon, Hermanto, S.Si, Apt, MPPM mengharapkan dengan adanya kegiatan ini, peserta yang hadir meningkat pemahamannya terkait obat dan makanan aman serta dapat menerapkan lima kunci keamanan pangan dalam menjamin gizi dan kesehatan keluarga.

Ia juga menghimbau untuk selalu Cek KLIK, cek kemasan, label, ijin edar dan kedaluarsa sebelum membeli/mengonsumsi obat dan makanan.



BPPM di Ambon menjadi narasumber kegiatan Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE) yang diselenggarakan oleh Dinas Kesehatan Kota Tual. Acara dibuka langsung oleh Plt. Kepala Dinas Kesehatan Kota Tual, drg. Maxie Tinggogoy dan diikuti oleh pelajar SMA/SMK se Kota Tual.

Kepala BPPM di Ambon, Hermanto, S.Si, Apt, MPPM memaparkan materi terkait keamanan pangan dan Korpoksi Pemeriksaan BPPM di Ambon, M.S. Tokan Ola, S.Farm, Apt mengedukasi terkait kenali obat, obat tradisional dan kosmetik aman.

Selain BPPM di Ambon, BNN Kota Tual juga menjadi narasumber yang menyampaikan materi terkait waspada penyalahgunaan narkoba dan dampak buruknya terhadap kesehatan dan mental generasi muda.



Salah satu inovasi BPOM di Ambon untuk mendukung pelaku usaha minyak kayu putih di provinsi maluku adalah SI KAYU PUTIH berupa pendampingan untuk memperoleh izin edar BPOM.
 Sebagai informasi, minyak kayu putih yang beredar di pasaran merupakan Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) yang wajib teregistrasi BPOM,
 BPOM di Ambon melakukan pendampingan dengan meninjau langsung ke salah satu pelaku usaha minyak kayu putih di Namlea, Kabupaten Buru.



BPOM di Ambon terus berupaya mewujudkan UMKM Pangan yang berdaya saing dengan menjalankan salah satu inovasi yang disebut UMKM Jumping berupa pendampingan UMKM Pangan dalam memperoleh izin edar.
 BPOM di Ambon melakukan pendampingan dan meninjau langsung ke sarana produksi ke salah satu UMKM Pangan yang memproduksi produk olahan ikan seperti abon, nugget dan bakso.



BPOM di Ambon terus berupaya mewujudkan UMKM Pangan yang berdaya saing dengan menjalankan salah satu inovasi yang disebut UMKM Jumping berupa pendampingan UMKM Pangan dalam memperoleh izin edar.
 BPOM di Ambon melakukan pendampingan dan meninjau langsung ke sarana produksi ke salah satu UMKM Pangan yang memproduksi kecap ikan di Tulehu, Kabupaten Maluku Tengah.



Balai POM di Ambon terus berupaya mewujudkan UMKM Pangan yang berdaya saing dengan menjalankan salah satu inovasi yang disebut UMKM Jumping berupa pendampingan UMKM Pangan dalam memperoleh izin edar.

BPOM di Ambon melakukan pendampingan dan meninjau langsung ke sarana produksi ke salah satu UMKM Pangan yang memproduksi bakery di Namlea, Kabupaten Buru.



BPOM di Ambon telah melakukan audit sertifikasi pangan aman level 2 untuk sekolah intervensi B atau sekolah yang sudah diintervensi tahun sebelumnya pada 4 (empat) sekolah di kota Ambon, Rabu (13/10).

Kepala BPOM di Ambon, Hermanto, S.Si, Apt, MPPM menghimbau kepada kader keamanan pangan sekolah untuk terus berkomitmen dalam menjamin keamanan pangan di lingkungan sekolahnya



Sebanyak 48 peserta dari komunitas jamu gendong kota Ambon mengikuti bimbingan teknis Pendampingan dalam rangka pemberdayaan UMKM serta usaha jamu gendong untuk menjamin keamanan produk dengan memenuhi sanitasi, higiene dan dokumentasi, Kamis (14/10).

Acara dibuka oleh Kepala BPOM di Ambon, Hermanto, S.Si, Apt, MPPM.

Bertempat di Aula Kantor BPOM di Ambon, Kegiatan dilakukan secara video conference bersama dengan Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha OTSK dan Kosmetik Badan POM @ditmpu_otskkos

Peserta diberikan materi terkait keamanan produk mulai pemilihan, pengolahan bahan baku hingga bagaimana memasarkan jamu gendong secara digital.



Selasa (12/10) lalu, Kepala BPOM di Ambon, Hermanto, S.Si, Apt, MPPM didampingi dengan Korpoksi Penindakan, Jimmy KP Sihombing, S.Si, Apt, MPH melakukan audiensi ke Sekretaris Daerah Kabupaten Buru Selatan, Bapak Iskandar Walla.

Kunjungan ini dalam rangka koordinasi upaya peningkatan kerja sama antara BPOM di Ambon dengan pemerintah daerah Kabupaten Buru Selatan. Kedua belah pihak sepakat untuk selalu bekerjasama dan saling mendukung dalam upaya melindungi masyarakat dari obat dan makanan yang beresiko terhadap kesehatan



BPOM di Ambon lakukan audit di desa Nusantara, Kec. Banda, Kab. Maluku Tengah dalam rangka lomba desa pangan aman. Sebelumnya, telah dilakukan koordinasi terlebih dahulu dengan Pemerintah Negeri Nusantara.

Petugas melakukan observasi ke sarana retail, usaha pangan siap saji, IRTP. Petugas BPOM di Ambon juga mengedukasi untuk rutin memeriksa tanggal kedaluarsa produk yang digunakan sebagai bahan baku maupun untuk diperdagangkan.

Selain itu juga mengawal berjalan atau tidaknya program keamanan pangan yang dilaksanakan secara mandiri oleh kader keamanan pangan di desa tersebut



B POM di Ambon gelar penyuluhan komunitas Pasar Passo Kota Ambon dalam hal ini para pedagang yang berjualan di pasar tersebut, didampingi oleh petugas pasar.

Kegiatan ini merupakan rangkaian dari program nasional pasar pangan aman berbasis komunitas, yang bertujuan menyebarkan informasi terkait pangan aman yang menjadi tanggung jawab bersama, tidak hanya konsumen namun para pedagang juga.



Setelah melaksanakan bimbingan teknis Kader Keamanan Pangan Desa di Desa Hitumessing, Kab. Maluku Tengah beberapa waktu lalu, Selasa (19/10), B POM di Ambon melanjutkan rangkaian program Gerakan Keamanan Pangan Desa dengan menggelar Bimtek Komunitas Keamanan Pangan Desa Hitumessing.

Bimtek komunitas ini diikuti oleh 50 peserta yang terdiri dari komunitas keluarga, sekolah, PKL, ritel dan IRTP. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan peran serta masyarakat dalam mewujudkan pangan aman dan bergizi di desa.

Pre dan post test diberikan untuk mengukur pengetahuan peserta tentang keamanan pangan.

Sebelum Kader Keamanan Pangan menyampaikan materi pada masing-masing komunitasnya, Korpoksi Informasi dan Komunikasi B POM di Ambon, Imam Taufik, S.Farm, Apt, M.Farm memaparkan materi terkait keamanan pangan.



BPOM di Ambon menjadi narasumber kegiatan pemberdayaan UMKM Pangan di Banda Neira, Kab. Maluku Tengah yang diselenggarakan oleh Dinas Pariwisata Provinsi Maluku.

Bertempat di gedung pertemuan Hatta-Shahrir, sebanyak 30 peserta hadir dalam kegiatan yang dibuka oleh Sekretaris Dinas Pariwisata Prov. Maluku, Rio SM Pelu, SH, M.Kn ini.

PFM Muda BPOM di Ambon, Siska Yanti, S.Si, Apt, menyampaikan materi terkait Membangun Usaha Ekonomi Kreatif Produk Kuliner Siap Edar.

Narasumber lain yang turut serta dalam kegiatan ini diantaranya Dinas Kesehatan Kab. Maluku Tengah, MUI Maluku, Kanwil Kemenkumham Maluku.



BPOM di Ambon menerima sosialisasi hasil dan roadmap intervensi survey engagement BPOM di Ambon tahun 2020 oleh Biro SDM Badan POM.

Korpoksi masing-masing substansi dan Agent of Change (AoC) BPOM di Ambon turut hadir pada kegiatan yang diadakan secara luring bertempat di aula kantor BPOM di Ambon ini.

Selain itu, dilanjutkan dengan seminar kesehatan mental yang diikuti secara luring dan daring bersama dengan Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar



Masih dalam rangkaian program nasional Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas, BPOM di Ambon gelar penyuluhan kepada pedagang di pasar Langgur, Kab. Maluku Tenggara.

Petugas BPOM di Ambon didampingi oleh petugas dari Disperindag Kab. Maluku Tenggara menginfokan hasil sampling pasar tahap I kepada pedagang. Dari 100 sampel yang disampling oleh petugas pasar, tidak ditemukan adanya penyalahgunaan bahan kimia berbahaya yang dilarang ditambahkan pangan.

Pada kesempatan ini, BPOM di Ambon membagikan gudiebag berisi masker, pouch dan tumbler kepada komunitas pedagang di apsar tersebut.



Petugas Poksi Pemeriksaan BPOM di Ambon melakukan sampling rutin Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah atau biasa dikenal dengan PJAS di daerah Air Kuning dan Kebun Cengkeh, Ambon.

Sebanyak 16 sampel telah disampling dan akan diuji parameter kimia dan mikrobiologinya di laboratorium.



B POM di Ambon bersama Loka POM Kab Kepulauan Tanimbar melaksanakan Advokasi Criminal Justice System dengan beberapa lembaga instansi pemerintah yang menangani tentang peradilan pidana, antara lain perwakilan dari Kejaksaan Tinggi Pusat, Kejaksaan Tinggi Maluku dan Deputy Bidang Penindakan Badan POM RI. Kegiatan tersebut mendiskusikan kendala yang timbul dalam melakukan penanganan peradilan pidana



B POM di Ambon gelar bimtek komunitas dan pelaku usaha pangan desa di Kudamati, Ambon.

Kegiatan ini merupakan rangkaian pelaksanaan propenas Gerakan Keamanan Pangan Desa. Acara dibuka oleh Lurah Kudamati dan diikuti oleh 17 kader keamanan pangan yang sudah dibimtek sebelumnya dan 50 peserta komunitas yang terdiri dari komunitas keluarga, masyarakat dan sekolah.

Peserta komunitas mendapatkan materi keamanan pangan oleh kader secara berkelompok sesuai dengan kelompok komunitasnya.



BPOM di Ambon menutup rangkaian bimtek untuk komunitas desa dan pelaku usaha pangan desa tahun 2021 dalam rangka program gerakan keamanan pangan desa di kelurahan Lateri, Ambon.

Acara dibuka oleh Lurah Lateri, L.H Sopamena dan diikuti oleh 44 peserta komunitas dari beberapa kelompok komunitas keluarga, masyarakat dan sekolah. Sebanyak 15 orang kader keamanan pangan yang sudah dibimtek sebelumnya menyampaikan materi secara berkelompok sesuai dengan kelompok komunitasnya. Selanjutnya petugas BPOM di Ambon melakukan review materi seputar keamanan pangan dan Cek KLIK.



Selasa (09/11) BPOM di Ambon mengikuti desk evaluasi secara daring oleh Tim Evaluator dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (KemenPAN RB) sesuai dengan surat edaran dari Badan POM RI tentang pelaksanaan evaluasi zona integritas di lingkungan Badan POM tahun 2021.

Bertempat di Aula Kantor BPOM di Ambon, Kepala BPOM di Ambon, Hermanto, S.Si, Apt, MPPM mempresentasikan pembangunan zona integritas yang telah dilaksanakan di BPOM di Ambon. Desk ini dilaksanakan dalam rangka evaluasi BPOM di Ambon untuk meraih predikat WBK/ Wilayah Bebas dari Korupsi dari KemenPAN RB.

Presentasi sepanjang 30 menit tersebut menjelaskan keadaan riil terkait before after, program dan capaian serta inovasi dari pelaksanaan Zona Integritas di BPOM di Ambon.

Setelah paparan, dilanjutkan dengan sesi tanya jawab oleh tim evaluator yang menanyakan diantaranya program kerja AOC, inovasi unggulan dan prospeknya.
Kegiatan yang berlangsung selama 1 jam itu ditutup dengan yel-yel RB BPOM di Ambon

BPOM di Ambon siap raih WBK,
Katong pasti bisa!



Kamis (04/11), Direktorat Registrasi Pangan Olahan Badan POM berkolaborasi dengan BPOM di Ambon mengadakan sosialisasi dalam rangka jemput bola Registrasi Pangan Olahan.

Bertempat di Aula kantor BPOM di Ambon, sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman pelaku usaha tentang registrasi pangan olahan.

Dibuka oleh Kepala BPOM di Ambon, Hermanto, S.Si, Apt, MPPM dan diikuti oleh petugas sertifikasi BPOM di Ambon, stakeholder terkait dan pelaku usaha di bidang pangan olahan. Materi yang disampaikan mengenai e-registrasi pangan olahan, label pangan serta uji coba pendaftaran akun dan produk oleh Ditreg Pangan Olahan Badan POM secara hybrid (luring dan daring).

Selain itu sampaikan materi tentang OSS berbasis risiko oleh Dinas PMPTSP Provinsi Maluku dan sertifikasi CPPOB oleh BPOM di Ambon



Selasa (09/11), BPOM di Ambon kembali digandeng oleh Dinas Pariwisata Provinsi Maluku menjadi narasumber kegiatan Sosialisasi Sertifikasi Makanan Halal di Saparua, Kab. Maluku Tengah.

Kegiatan dibuka oleh Kabid Ekonomi Kreatif Dinas Pariwisata Provinsi Maluku dan diikuti oleh 30 peserta dari UMK Pangan yang ada di Saparua.

Narasumber lain yang turut hadir diantaranya Kementerian Hukum dan HAM Kanwil Maluku, Dinas Kesehatan Kab. Maluku Tengah dan Badan Pengkajian Halal Universitas Pattimura



Program Studi Pendidikan Kimia Universitas Patiimura (Unpatti) Ambon Maluku melakukan Forum Grup Discussion (FGD) bertempat di Fakultas Pendidikan Kampus Unpatti Poka Ambon Maluku, Jumat (12/11). Kegiatan ini mengundang BPOM Ambon, BRIN Maluku, BTKL Ambon dan Baristan Ambon.

Rapat FGD yang dipimpin oleh Ketua Jurusan Pendidikan MIPA, AL Palinussa dan Koordinator Prodi Pendidikan Kimia, Napsin Palisoa, membahas terkait implementasi kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Pada kegiatan ini juga dibahas terkait Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan institusi mitra dan pembahasan secara teknis pelaksanaan kurikulum MBKM tersebut.

Kepala BPOM Ambon yang diwakili oleh Koordinator Kelompok Substansi Infokom menyampaikan bahwa BPOM Ambon mendukung program pemerintah Kampus Merdeka di BPOM Ambon dan akan menyampaikan kepada pimpinan dan manajemen laboratorium untuk membahas secara teknis kegiatan ini.

Program magang Kampus Merdeka di BPOM Ambon direncanakan meliputi mata kuliah: Analisis Instrumen, Analisis Terapan, dan Kimia Pangan. Mahasiswa direncanakan akan mempelajari pengujian sampel rutin obat dan makanan di BPOM Ambon yang meliputi pengujian secara HPLC, GC, GC-MS, Spektrofotometri UV dan AAS.



Senin (15/11) Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Aru menggandeng BPOM Ambon melaksanakan kegiatan Dana Alokasi Khusus Non Fisik Pengawasan Obat dan Makanan (DAK NF POM) dengan menyelenggarakan sosialisasi keamanan pangan dan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik.

Hadir 40 peserta yang terdiri dari pelaku usaha IRTP, Disperindag, Dinas Ketahanan Pangan & Dinas Koperasi dan UMKM Kab. Kepulauan Aru.

Acara dibuka oleh Kadis Kesehatan Kab. Kepulauan Aru, YEO Uniplaita, S.Kep, M.Kes.

Narasumber BPOM Ambon, Mathias Tokan Ola, S.Farm, Apt membahas beberapa hal seputar keamanan pangan. Yang pertama adalah keamanan pangan, dimana keamanan pangan sangat penting bagi kelangsungan hidup masyarakat dan masyarakat perlu mengetahui pangan yang aman yang dapat di konsumsi dengan baik. Yang kedua di jelaskan bagaimana masyarakat dan pelaku usaha dapat mengetahui tata cara memperoleh SPP-IRT dan CPPB-IRT untuk mendapatkan sertifikat produksi pangan dan mengetahui persyaratan-persyaratan pada setiap aspek yang wajib dipenuhi oleh produsen pangan olahan yang bermutu, aman, dan layak di konsumsi.



BPOM di Ambon mengikuti rapat kesekretariatan pelaksanaan implementasi Inpres Rencana Aksi Nasional P4GN Tahun 2020-2024 yang diselenggarakan oleh BNN Provinsi Maluku.

Kegiatan dibuka oleh Kepala BNNP Maluku, Brigjen Pol Drs. Rohmad Nursahid, M.Si. selain BPOM di Ambon, turut hadir pula perwakilan dari Kesbangpol, Polda Maluku, Kejaksaan Tinggi Maluku dan beberapa instansi terkait.

Harapannya dari kegiatan ini, BNNP Maluku dapat terus menjalin sinergisme dengan BPOM di Ambon untuk mensosialisasikan juga program P4GN pada saat kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi obat dan makanan serta pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh BPOM di Ambon



Sebagai tahap akhir dari pelaksanaan tiga program nasional Gerakan Keamanan Pangan Desa, Pangan Jajanan Anak usia Sekolah, Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas yang dilaksanakan di Kota Ambon dan Kabupaten Maluku Tengah, BPOM di Ambon menggelar monitoring dan evaluasi terpadu pada hari ini, Selasa (30/11) bertempat di Swissbelhotel Ambon.

Acara dibuka oleh Walikota Ambon, Richard Louhenapessy, SH yang dalam sambutannya menyampaikan bahwa program nasional yang diinisiasi oleh Badan POM dalam hal ini BPOM di Ambon, selaras dengan program Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas) yaitu konsumsi pangan sehat serta diharapkan dapat bersinergi dengan program pemberdayaan dari kementerian maupun dinas terkait dengan keamanan pangan dan penanganan stunting.

Monev terpadu ini menghadirkan 3 Narasumber yakni Kepala BPOM di Ambon, Hermanto, S.Si, Apt, MPPM ; Kepala Dinas Kesehatan Kota Ambon, drg. Wendy Pelupessy, M.Kes dan Kabid Bappeda Kota Ambon, Alfian Lewenussa, S.STP, M.Si.

Pada kesempatan ini ada pengumuman dan penyerahan hadiah pemenang Lomba Desa Pangan Aman Tingkat Provinsi Maluku Tahun 2021, dengan Juara 1 Desa Waimital, Juara 2 Desa Ihamahu dan Juara 3 Desa Boiyouw.

Selain itu juga ada penyerahan Sertifikat kepada 12 Sekolah yang memiliki komitmen dalam melaksanakan program keamanan pangan sekolah dengan PJAS Aman dan dinyatakan lulus dalam proses audit di kota Ambon.

Hasil dari monitoring dan Evaluasi ini diharapkan dapat dijadikan acuan sekaligus untuk mendapatkan umpan balik dari pemangku kepentingan yang membina dan merumuskan rencana kegiatan untuk tahun yang akan datang.



Setelah menggelar monitoring & evaluasi terpadu di kota Ambon, BPOM di Ambon kembali melaksanakan monev terpadu program nasional Gerakan Keamanan Pangan Desa, Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah dan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas di Kabupaten Maluku Tenggara, Kamis (02/12) bertempat di hotel Grand Vilia Langgur.

Ketiga program ini dilaksanakan serentak dan saling bersinergi satu sama lain sebagai upaya meningkatkan pengetahuan dan kesadaran akan pentingnya keamanan pangan di masyarakat.

Acara dibuka oleh Asisten bidang Perekonomian dan Pembangunan Kab. Maluku Tenggara, John N Hukubun, S.Sos yang dalam sambutannya memberikan apresiasi kepada BPOM di Ambon karena telah menginisiasi program keamanan pangan terpadu sebagai salah satu upaya penurunan angka stunting di wilayah tersebut.

Kepala BPOM di Ambon, Hermanto, S.Si, Apt memaparkan hasil inisiasi program nasional yang telah dilakukan di Kab. Maluku Tenggara. Selain itu ada dua narasumber lain yang berasal dari Dinas Kesehatan dan Bappeda Kab. Maluku Tenggara yang membahas tentang stunting.

Pada kesempatan ini, terdapat penyerahan sertifikat kepada 6 sekolah yang telah memiliki komitmen dalam melaksanakan program keamanan pangan sekolah dengan PJAS aman yang diserahkan langsung oleh Asisten II Bidang Perekonomian dan Pembangunan Kab. Maluku Tenggara didampingi oleh Kepala BPOM di Ambon.

Pada penutupan acara, Bapak Hermanto mengharapkan hasil monev ini dapat dijadikan acuan bagi pemangku kepentingan yang membina dan merumuskan rencana kegiatan untuk tahun yang akan datang jadi tidak terputus disini saja.



Jumat (17/12) BPOM di Ambon mengikuti intensifikasi pengawasan pangan terpadu menjelang hari raya natal dan tahun baru di kota Ambon. Kegiatan kali ini dikoordinatori oleh Disperindag Provinsi Maluku.

Pengawasan berfokus pada pangan olahan tanpa izin edar, kedaluarsa dan rusak.

Berdasarkan hasil pengawasan, diperoleh hasil 2 (dua) sarana distribusi pangan Memenuhi Ketentuan (MK) dan 1 (satu) Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).

Kepala BPOM di Ambon, Hermanto, S.Si, Apt, MPPM berharap agar kolaborasi dan sinergisme terus ditingkatkan bersama dengan jejaring lintas sektor di daerah dalam rangka intensifikasi pangan menjelang hari raya.



Dalam rangka pengawasan pangan menjelang hari raya Natal 2021 dan Tahun Baru 2022, BPOM di Ambon menggelar intensifikasi pengawasan pangan di Kabupaten Seram Bagian Barat.

Target utama kegiatan ini adalah pangan olahan tanpa izin edar, kedaluarsa dan rusak.

Berdasarkan hasil pengawasan di 18 sarana distribusi pangan, diperoleh hasil 12 sarana Memenuhi Ketentuan dan 6 sarana lainnya Tidak Memenuhi Ketentuan karena masih ditemukan adanya pangan olahan kadaluarsa.

Temuan tersebut dituangkan dalam berita acara dan produk kadaluarsa dimusnahkan di tempat oleh pemilik sarana disaksikan petugas BPOM di Ambon.



B POM di Ambon gelar konferensi pers hasil intensifikasi pengawasan pangan menjelang Hari Raya Natal 2021 dan Tahun Baru 2022.

Intensifikasi pengawasan pangan olahan dilaksanakan dalam 5 (lima) tahap, yang dimulai tgl 1 Desember 2021 s/d 7 Januari 2022, dengan target pangan olahan Tanpa izin Edar (TIE), kedaluwarsa, dan rusak (kemasan penyok, kaleng berkarat, sobek, dll) pada fasilitas peredaran pangan (distributor, toko, supermarket, hypermarket, pasar tradisional, penjual parcel).

Hasil Pengawasan terhadap jumlah fasilitas distribusi pangan olahan yang telah diperiksa sebanyak 128 fasilitas, 96 fasilitas (75%) diantaranya Memenuhi Ketentuan (MK), dan 32 fasilitas (25%) Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Pada 32 fasilitas distribusi pangan olahan yang TMK, total temuan 152 item (4328 kemasan) antara lain jenis pangan kedaluwarsa, pangan rusak (kemasan sobek/bocor, kaleng penyok/berkarat) pangan dengan kemasan polos (Kemasan asli dilepas, kemudian dijual tanpa label).

Kepala Balai POM di Ambon, Hermanto., S.Si., Apt., MPPM menghimbau konsumen agar selalu berhati-hati dalam memilih produk khususnya pangan olahan demi untuk melindungi diri sendiri maupun keluarga dan juga selalu menjadi konsumen cerdas dengan menerapkan Cek KLIK (Cek Kemasan, Label, izin Edar dan Kedaluarsa) pada saat berbelanja.



Satuan Karya Pengawas Obat dan Makanan (Saka POM) Gerakan Pramuka Kwartir Daerah Maluku menyelenggarakan kegiatan Sosialisasi Saka POM, bertempat di Swissbel-Hotel Ambon dan dibuka oleh Ketua Harian, Drs. Semmy E Huwae, SH.

Acara inti sosialisasi keamanan pangan untuk Saka POM ini diisi oleh 2 orang narasumber, yaitu oleh Ketua Komisi Saka Kwarda Maluku, Kakak Hendrik Herwawan, SH, MH dan oleh Ketua Mabi Saka POM Kwarda Maluku, Kakak Hermanto, S.Si, Apt, MPPM. Sosialisasi dimoderatori oleh Ketua Pimpinan Saka POM Kwarda Maluku, Kakak Imam Taufik, S.Farm, Apt, M.Farm.

Pada penutupan acara, Ketua Mabi Saka POM, Kakak Hermanto menyampaikan komitmen Saka POM untuk pelaksanaan kegiatan Saka POM Maluku pada tahun 2022 serta harapannya agar Kwarda Maluku mendukung usulan terbentuknya SAKA POM pada Munas Kwarnas Maluku pada tahun 2023 mendatang.

BAB I PENDAHULUAN

Meningkatnya tuntutan ketersediaan obat dan makanan yang aman, berkhasiat, bermutu dan terjangkau, serta maraknya kejahatan siber Obat dan Makanan di era Revolusi 4.0 dan era Society 5.0 menjadi tantangan yang harus dihadapi Balai POM di Ambon pada tahun 2020. Untuk menghadapi tantangan tersebut, Balai POM di Ambon menyiapkan dan merumuskan kebijakan strategis dan adaptif yang menjadi acuan dalam melaksanakan tugas pengawasan.

Balai POM di Ambon telah menyusun Perjanjian Kinerja Tahun 2021 dengan mangacu oada Renja Badan POM Tahun 2021 dengan target dan anggaran yang telah disesuaikan berdasarkan DIPA 2021 yang telah disahkan dan telah mengalami perubahan target sesuai Surat Nomor : B-PR.01.02.2.21.11.21.570 tentang Kesepakatan target Kinerja UPT BPOM tahun 2021-2014 dalam rangka Reviu RENSTRA.

Tabel 1. Target Kinerja Tahun 2021 Balai POM di Ambon.





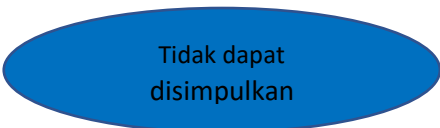
No	Sasaran Strategis	Indikator Kegiatan	Target	
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	85,30
		2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	90,00
		3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	85,00
		4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	87,00
		5.	Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat	95,00
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	6	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di masing-masing wilayah kerja UPT	77,00
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing –masing wilayah kerja UPT	7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	88,50
		8	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	69,86
		9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	95,50
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	97,00
		11	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	61,00

No	Sasaran Strategis	Indikator Kegiatan	Target	
		12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	97,00
		13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	68,00
		14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	75,00
		15	Indeks Pelayanan Publik	4,30
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	16	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	94,00
		17	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	40
		18	Jumlah desa pangan aman	12
		19	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	4
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	20	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00
		21	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	22	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	76,00
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	23	Indeks RB UPT	83,50
		24	Nilai AKIP UPT	76,40
9	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	25	Indeks Profesionalitas ASN UPT	82,50
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	26	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	70,00
		27	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2
11	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	28	Nilai Kinerja Anggaran UPT	92,40
		29	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran UPT	94,00

BAB II
CAPAIAN KINERJA BALAI POM DI AMBON
TRIWULAN IV TAHUN 2021

Capaian kinerja merupakan proses pengukuran kinerja yang dimaksudkan untuk menilai pencapaian setiap indikator kinerja guna memberikan gambaran keberhasilan pencapaian setiap sasaran strategis, efisiensi dan efektivitas kegiatan yang dilaksanakan pada tahun berjalan. Capaian Kinerja Balai POM di Ambon diukur dengan membandingkan realisasi dengan target kinerja sesuai dengan indikator kinerja utama yang telah ditetapkan Tahun 2021.

Kategori capaian kinerja ditetapkan menjadi 6 kriteria berdasarkan rentang persentase capaian kinerja :

 Sangat Kurang	Capaian Target indikator : < 50%
 Kurang	Capaian Target indikator : 50 -70 %
 Cukup	Capaian Target indikator : 70 – 90 %
 Baik	Capaian Target indikator : 90 – 110 %
 Sangat Baik	Capaian Target indikator : 110 – 120 %
 Tidak dapat disimpulkan	Capaian Target indikator : > 120 %

Gambar : Kategori capaian kinerja

Berikut adalah capaian kinerja Balai POK di Ambon pada Triwulan IV Tahun 2021 :

Tabel 2. Capaian Kinerja Balai POM di Ambon Triwulan IV Tahun 2021

No	Sasaran Strategis	Indikator Kegiatan	Target	Realisasi TW IV	Capaian (%)	Kriteria Pencapaian Indikator	Analisis Kendala	Rencana Tindak Lanjut	
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	85,3	66,47	77,92%	Cukup	Hasil evaluasi penandaan obat, ot, sk, kos acak yg TMK--> PEMERIKSAAN	Peningkatan kompetensi petugas penilaian penandaan--> PEMERIKSAAN
		2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	90	97,55	108,39%	Baik	Hasil evaluasi penandaan pangan acak yg TMK--> PEMERIKSAAN	Peningkatan kompetensi petugas penilaian penandaan --> PEMERIKSAAN
		3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	85	74,04	87,11%	Cukup	Hasil evaluasi penandaan obat, ot, sk, kos targeted yg TMK--> PEMERIKSAAN	Peningkatan kompetensi petugas penilaian penandaan --> PEMERIKSAAN
		4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	87	91,67	105,37%	Baik	Hasil evaluasi penandaan pangan targeted yg TMK--> PEMERIKSAAN	Peningkatan kompetensi petugas penilaian penandaan--> PEMERIKSAAN
		5	Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat	95	95	100,00%	Baik	Kesesuaian pengambilan sampel dengan juknis belum optimal--> PEMERIKSAAN	Peningkatan kompetensi petugas sampling --> PEMERIKSAAN
		Nilai Capaian SK1			95,76%	Baik			
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	6	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di masing-masing wilayah kerja UPT	77	78,32	101,71%	Baik		
			Nilai Capaian SK2			101,71%	Baik		
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja	7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	88,5	89,3	100,90%	Baik	Kegiatan bimtek/sosialisasi/desk dalam rangka pendampingan UMKM	Revisi POK disesuaikan dengan tahapan dan juknis pendampingan UMKM

No	Sasaran Strategis	Indikator Kegiatan	Target	Realisasi TW IV	Capaian (%)	Kriteria Pencapaian Indikator	Analisis Kendala	Rencana Tindak Lanjut	
		14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	75	72,01	96,01%	Baik	Cakupan pengawasan fasilitas pelayanan obat khususnya PKM belum optimal	Fokus pengawasan pada fasilitas yang belum pernah dikunjungi secara offline
		15	Indeks Pelayanan Publik	4,3	4,46	103,72%	Baik		
		Nilai Capaian SK4				99,28%	Baik		
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	16	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	94	95,17	101,24%	Baik	Target sekolah dapat tercapai walau terkendala PPKM selama 3 bulan	
		17	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	40	40	100,00%	Baik	Target sekolah dapat tercapai walau terkendala PPKM selama 3 bulan	Dikarenakan tahapan PJAS cukup panjang, maka untuk mengantisipasi PPKM ke depan, tahapan kegiatan dapat dimulai pada awal tahun dengan catatan Juknis PJAS tahun 2022 dapat segera terbit
		18	Jumlah desa pangan aman	12	12	100,00%	Baik	Target desa dapat tercapai walau terkendala PPKM selama 3 bulan	Dikarenakan tahapan GKPD cukup panjang, maka untuk mengantisipasi PPKM ke depan, tahapan kegiatan dapat dimulai pada awal tahun dengan catatan Juknis GKPD tahun 2022 dapat segera terbit
		19	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	4	4	100,00%	Baik	Target pasar dapat tercapai walau terkendala PPKM selama 3 bulan	Dikarenakan tahapan PPABK cukup panjang, maka untuk mengantisipasi PPKM ke depan, tahapan kegiatan dapat dimulai pada awal tahun dengan catatan

No	Sasaran Strategis	Indikator Kegiatan	Target	Realisasi TW IV	Capaian (%)	Kriteria Pencapaian Indikator	Analisis Kendala	Rencana Tindak Lanjut	
								Juknis PPABK tahun 2022 dapat segera terbit	
		Nilai Capaian SK5			100,31%	Baik			
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	20	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	99,58	99,58%	Baik	Optimalisasi penyelesaian target sampling kedeputian 2 belum maksimal (masih terdapat sejumlah sampel yang tidak tersampling sesuai target bulanan/tri wulan) --> PEMERIKSAAN	Optimalisasi pelaksanaan sampling sesuai target bulanan/tri wulan --> PEMERIKSAAN
		21	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	102,12	102,12%	Baik	Optimalisasi penyelesaian target sampling kedeputian 3 belum maksimal (masih terdapat sejumlah sampel yang tidak tersampling sesuai target bulanan/tri wulan) --> PEMERIKSAAN	Optimalisasi pelaksanaan sampling sesuai target bulanan/tri wulan --> PEMERIKSAAN
		Nilai Capaian SK6			100,85%	Baik			
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	22	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	76	75	98,68%	Baik		
		Nilai Capaian SK7			98,68%	Baik			
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	23	Indeks RB UPT	83,5	83,21	99,65%	Baik		
		24	Nilai AKIP UPT	76,4		0,00%			
		Nilai Capaian SK8							

No	Sasaran Strategis	Indikator Kegiatan	Target	Realisasi TW IV	Capaian (%)	Kriteria Pencapaian Indikator	Analisis Kendala	Rencana Tindak Lanjut	
9	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	25	Indeks Profesionalitas ASN UPT	82,5	74,34	90,11%	Baik		
			Nilai Capaian SK9			90,11%	Baik		
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	26	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	70	71	101,43%	Baik		
		27	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2	1,6	80,00%	Cukup	Kurangnya pemanfaatan BOCegawai	Meningkatkan penggunaan BOC
			Nilai Capaian SK10			90,72%	Baik		
11	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	28	Nilai Kinerja Anggaran UPT	92,4	87,39	94,58%	Baik		
		29	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran UPT	94	100	106,38%	Baik		
			Nilai Capaian SK11			100,48%	Baik		

BAB III REALISASI ANGGARAN

Akuntabilitas keuangan Balai POM di Ambon triwulan IV tahun 2021 telah dilaporkan sesuai Undang-undang RI Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan Undang-undang Nomor 23 tahun 2013 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Realisasi Anggaran pada triwulan IV adalah : Rp 21.165.878.150,- atau 99,60 % belum mencapai target 100% karena masih terdampak adanya pandemic Covid-19.

Pengelolaan anggaran Balai POM di Ambon senantiasa sesuai dengan prinsip-prinsip dan berpedoman pada ketentuan peraturan perundang-undangan dengan mengutamakan penggunaan anggaran secara efektif dan efisien.

Berdasarkan Analisa efisiensi sumber daya, melalui pengukuran input dan output di Balai POM di Ambon, diperoleh hasil tingkat efisiensi kegiatan sebagai berikut :

Tabel. 3. Tingkat Efisiensi kegiatan

No	Nama Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)		IE	TE	Capaian TE	Kategori
SS1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Ambon	IKSS1	Persentase obat yang memenuhi syarat	1,28	0,28	95 %	Efisien
		IKSS2	Persentase makanan yang memenuhi syarat	0,92	-0,08	75 %	Efisien
		IKSS3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	1,15	0,15	100 %	Efisien
		IKSS4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	0,95	-0,05	75 %	Efisien
		IKSS5	Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat	1,00	0,00	75 %	Efisien
Capaian SS1				1,06	0,06	84%	Efisien
SS2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan obat dan makanan di wilayah kerja BPOM Ambon	IKSS6	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap obat dan makanan aman dan bermutu di wilayah kerja BPOM di Ambon	0,98	-0,02	75 %	Efisien
Capaian SS2				0,98	-0,02	75%	Efisien

No	Nama Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)		IE	TE	Capaian TE	Kategori
SS3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan obat dan makanan di wilayah kerja BPOM di Ambon	IKSS7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	0,99	-0,01	75 %	Efisien
		IKSS8	Indeks Kepuasan Masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	1,03	0,03	100 %	Efisien
		IKSS9	Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan publik BPOM	1,07	0,07	100 %	Efisien
Capaian SS3				1,03	0,03	91,67%	Efisien
Capaian Perspective stakeholder				1,02	0,02	83,56%	Efisien
Internal Process Perspective							
SS4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BPOM di Ambon	IKSS10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	0,96	-0,04	75 %	Efisien
		IKSS11	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	1,01	0,01	100 %	Efisien
		IKSS12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	1,07	0,07	100 %	Efisien
		IKSS13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	0,99	-0,01	75 %	Efisien
		IKSS14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	1,04	0,04	100 %	Efisien
		IKSS15	Indeks Pelayanan Publik	0,96	-0,04	75 %	Efisien
Capaian SS4				1,005	0,005	87,50%	Efisien
SS5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BPOM di Ambon	IKSS16	Tingkat efektivitas KIE obat dan makanan	0,99	-0,01	75 %	Efisien
		IKSS17	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	1,00	0,00	100 %	Efisien
		IKSS18	Jumlah desa pangan aman	1,00	0,00	100 %	Efisien
		IKSS19	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	1,00	0,00	100 %	Efisien
Capaian SS5				0,99	-0,01	93,75%	Efisien

No	Nama Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)		IE	TE	Capaian TE	Kategori
SS6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BPOM di Ambon	IKSS20	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	1,00	0,00	75 %	Efisien
		IKSS21	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	0,98	-0,02	75 %	Efisien
Capaian SS6				0,99	-0,15	75%	Efisien
SS7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja BPOM di Ambon	IKSS22	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	1,01	0,01	100 %	Efisien
Capaian SS7				1,01	0,01	100%	Efisien
Capaian Internal Process Perspective				0,99	-0,04	89,06%	Efisien
Learning & Growth Perspective							Efisien
SS8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan BPOM di Ambon yang optimal	IKSS23	Indeks RB BPOM di Ambon	1,00	0,00	100 %	Efisien
		IKSS24	Nilai AKIP Balai POM di Ambon	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
Capaian SS8							
SS9	Terwujudnya SDM yang berkinerja optimal	IKSS25	Indeks Profesionalitas ASN BPOM	1,09	0,09	100 %	Efisien
Capaian SS9				1,09	0,09	100%	Efisien
SS10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan di wilayah kerja BPOM di Ambon	IKSS26	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	0,99	-0,01	75 %	Efisien
		IKSS27	Indeks pengelolaan data dan informasi BPOM di Ambon yang optimal	1,18	0,18	100 %	Efisien
Capaian SS10				1,09	0,089	87,5%	Efisien
SS11	Terkelolanya Keuangan Balai POM di Ambon secara Akuntabel	IKSS28	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Ambon	1,06	0,06	100 %	Efisien
		IKSS29	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Balai POM di Ambon	0,94	-0,06	75 %	Efisien

No	Nama Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	IE	TE	Capaian TE	Kategori
Capaian SS11			1	0	87,5%	Efisien
Capaian Learning & Growth Perspective						
EFISIENSI TOTAL						

Efisiensi suatu kegiatan ditentukan dengan membandingkan indeks efisiensi (IE) terhadap standar Efisiensi (SE). Standar Efisiensi merupakan angka pembanding yang dijadikan dasar dalam menilai efisiensi. Dalam hal ini, SE yang digunakan adalah indeks efisiensi sesuai rencana capaian, yaitu :

Pada triwulan IV tahun 2021 Balai POM di Ambon, pencapaian sasaran kegiatan diukur dengan 11 sasaran kegiatan dan 29 indikator kegiatan yang merupakan indikator kinerja utama (IKU) pada tahun 2021. Nilai Tingkat efisiensi (TE) kegiatan diperoleh bervariasi antara -0,08 sampai 1,28.

Masih terdapat beberapa kegiatan yang tidak efisien, yaitu : Persentase makanan yang memenuhi syarat; Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan; Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat; Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap obat dan makanan aman dan bermutu di wilayah kerja BPOM di Ambon; Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan; Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan; Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan ; Indeks Pelayanan Publik ; Tingkat efektivitas KIE obat dan makanan ; Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar; Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar; Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP; Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Balai POM di Ambon.

Secara keseluruhan efisiensi total Balai POM di Ambon : Capaian TE 100%.

Hambatan atau kendala yang muncul selama kegiatan pada triwulan IV tahun 2021 adalah sebagai berikut :

- Adanya gelombang kedua pandemi COVID-19 yang menyebabkan beberapa kegiatan tidak dapat dilaksanakan karena adanya pembatasan pergerakan manusia untuk mencegah meluasnya pandemi.
- Perencanaan kegiatan yang sudah disusun kedalam POA dan realisasinya berpengaruh pada perhitungan tingkat efisiensi anggaran.
- Adanya *refocussing* kegiatan untuk penanganan Covid-19

BPOM Ambon telah melakukan upaya dalam meningkatkan kinerja:

- Mempercepat kegiatan pengadaan barang dan Jasa
- Melakukan kegiatan pemeriksaan dan pengawasan secara daring
- Melakukan penyesuaian terhadap POA
- Melakukan revisi anggaran sesuai ketentuan untuk penanganan Covid-19
- Melakukan Revisi Anggaran yang diperkirakan tidak akan terserap sampai akhir tahun.

BAB IV. PENUTUP

A. KESIMPULAN

Tahun 2021 merupakan tahun kedua dari periode Rencana Strategis 2020-2024. Evaluasi Interim triwulan IV didasarkan pada Perjanjian Kerja tahun 2021 yang mengacu pada Renja BPOM. Untuk menunjang pencapaian 11 sasaran strategis dan 29 indikator tersebut, telah dilakukan 16 kegiatan utama.

Dari sasaran strategis yang diukur diperoleh capaian Kategori BAIK sebagai berikut :

- a. Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT nilai capaian 95,76% (sasaran kegiatan 1)
- b. Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT nilai capaian 101,71% (sasaran kegiatan 2)
- c. Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT nilai capaian 97,32% (sasaran kegiatan 3)
- d. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja UPT nilai capaian 99,28 (sasaran kegiatan 4)
- e. Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT nilai capaian 100,31 % (sasaran kegiatan 5)
- f. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT nilai capaian 100,85 (sasaran kegiatan 6)
- g. Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT nilai capaian 98,68% (sasaran kegiatan 7)
- h. Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal nilai capaian% (sasaran kegiatan 8)
- i. Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal nilai capaian 90,11% (sasaran kegiatan 9)
- j. Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan nilai capaian 90,72 % (sasaran kegiatan 10)
- k. Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel nilai capaian 100,48 % (sasaran kegiatan 11)

B. SARAN

Upaya perbaikan dan rencana tindak lanjut akan selalu dilakukan agar meningkatkan capaian kinerja Balai POM di Ambon, dipandang perlu adanya *cut off date* untuk data disetiap akhir triwulan sehingga pelaporan tepat waktu dan untuk evaluasi kekurangan yang akan ditindaklanjuti pada bulan berikutnya.



Kepala BPOM di Ambon, Hermanto, S Si, Apt, MPPM melakukan koordinasi dengan Ombudsman Perwakilan Maluku.

Koordinasi yang diterima langsung oleh Ketua Ombudsman Perwakilan Maluku, Hasan Slamet ini bertujuan untuk meningkatkan prngawasan obat dan makanan termasuk peningkatan layanan publik kepada masyarakat Maluku



Pada tanggal 30 September - 01 Oktober 2021, BPOM di Ambon telah melaksanakan Audit Resertifikasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 yang dibuka langsung oleh Kepala BPOM di Ambon, Hermanto, S.Si, Apt, MPPM.

Audit dilakukan oleh 2 auditor dari Lembaga sertifikasi eksternal Sucofindo ICS, Bapak Indra Wijaya dan Ibu Andi Dewi Sartika Syamsul yang dilaksanakan secara onsite dan virtual melalui video conference.

Hasil audit tidak ditemukan temuan mayor maupun minor dan tim auditor mengapresiasi 6 aspek positif yg ada

Dari hasil audit tersebut dapat dibuktikan bahwa BPOM di Ambon konsisten menerapkan ISO 9001:2015, sehingga BPOM di Ambon meraih kembali sertifikat ISO 9001:2015.

Diharapkan hal ini dapat menjadi pendukung dalam upaya meraih predikat WBK.



B POM di Ambon melakukan kegiatan studi tiru dalam rangka persiapan evaluasi zona integritas menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK) ke Pengadilan Tinggi Agama (PTA) Ambon yang sudah lebih dulu meraih predikat WBK pada 2020 lalu.

Rombongan B POM di Ambon yang terdiri dari Plh Kepala B POM di Ambon, Kepala Subbag Tata Usaha, Koordinator kelompok substansi Informasi dan Komunikasi, Auditor Internal serta koordinator pokja dari 6 area reformasi birokrasi disambut langsung oleh Ketua PTA Ambon, Drs. H. M. Manshur. S.H., M.H.

Kepala B POM di Ambon, Hermanto, S.Si, Apt, MPPM di tempat terpisah mengharapkan dari studi tiru ini B POM di Ambon dapat melakukan ATM (Amati, Tiru, Modifikasi) untuk dapat lolos dalam penilaian meraih predikat WBK dari Kemenpan RB.



Kepala B POM di Ambon, Hermanto, S.Si, Apt, MPPM didampingi oleh Koordinator Kelompok Substansi Pemeriksaan B POM di Ambon, M. S. Tokan Ola, S.Farm, Apt melakukan audiensi dengan Bupati Kabupaten Maluku Tenggara, Drs. M. Taher Hanubun dan juga dengan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Maluku Tenggara, dr. Katrintje Notanubun, M.Kes.

Audiensi ini membahas peningkatan kerjasama di bidang pengawasan obat dan makanan melalui MoU serta pemberdayaan masyarakat dan pendampingan pelaku usaha pangan terkhusus produk lokal spesifik, seperti embal dan kacang botol sampai dengan ekspor.



Kepala BPOM di Ambon, Hermanto, S.Si, Apt, MPPM yang didampingi oleh Korpoksi Pemeriksaan, M.S. Tokan Ola, S.Farm, Apt melakukan advokasi ke Walikota Tual, Adam Rahayaan, S.Ag, M.Si bersama Plt Kepala Dinas Kesehatan Kota Tual, drg. Maxie Tinggogoy.

Audiensi ini membahas peningkatan kerjasama di bidang obat dan makanan melalui MoU dan SK Tim Pembinaan dan Koordinasi pengawasan obat dan makanan serta pemberdayaan masyarakat dan pelaku UMKM Pangan yang ada di kota Tual.

Kepala BPOM di Ambon juga menyampaikan harapan kepada Walikota Tual dan jajarannya untuk mendukung penuh pelaksanaan DAK Non Fisik POM serta upaya BPOM di Ambon untuk meraih predikat WBK.



Hari ini, Rabu (27/10), Kepala BPOM di Ambon, Hermanto, S.Si, Apt, MPPM melakukan audiensi ke Bupati Kabupaten Seram Bagian Barat (SBB), Bapak Timotius Akerina didampingi oleh Korpoksi Pemeriksaan BPOM di Ambon dan Plh Kepala Dinas Kesehatan Kab. SBB.

Pada pertemuan ini, Kepala BPOM di Ambon mengucapkan terima kasih atas kerja sama yang sudah berlangsung dengan sangat baik selama ini.

Pada kesempatan ini juga dibahas peluang peningkatan kerjasama di bidang pengawasan obat dan makanan melalui kesepakatan bersama dan pembentukan tim pembinaan dan koordinasi pengawasan obat dan makanan di daerah, pemberdayaan masyarakat dan pelaku usaha ukm pangan dan obat tradisional, penyematan link website bpom ambon pada website resmi pemda, serta implementasi kegiatan DAK non fisik POM pangan dan peningkatan kompetensi petugas pengelola saryanfar.

Kegiatan ini juga dihadiri oleh kepala balitbangda, bagian humas, bagian pemerintahan dan kerjasama dan kadis kominfo SBB.



Rabu (27/10), Kepala BPOM di Ambon, Hermanto, S.Si, Apt, MPPM melakukan audiensi ke Sekretaris Daerah Kabupaten Seram Bagian Timur (SBT), Drs. Jafar kwairumaratu, didampingi oleh Korpoksi Pemeriksaan BPOM di Ambon, M.S. Tokan Ola, S.Farm, Apt

Pada pertemuan ini, Kepala BPOM di Ambon mengucapkan terima kasih atas kerja sama yang sudah berlangsung dengan sangat baik selama ini.

Pada kesempatan ini juga dibahas peluang peningkatan kerjasama di bidang pengawasan obat dan makanan melalui kesepakatan bersama dan pembentukan tim pembinaan dan koordinasi pengawasan obat dan makanan di daerah, pemberdayaan masyarakat dan pelaku usaha ukm pangan dan obat tradisional, penyematan link website bpom ambon pada website resmi pemda, serta implementasi kegiatan DAK non fisik POM pangan dan peningkatan kompetensi petugas pengelola saryanfar.



Kepala BPOM di Ambon, Hermanto, S.Si, Apt, MPPM melakukan kunjungan dalam rangka silaturahmi dan audiensi kepada Pemerintah Kab. Maluku Tengah, bertemu dengan Sekda Kabupaten Maluku Tengah, Dr. Rakib Sahubawa, S.Pi, M.Si.

Selain mengunjungi Sekda Kab. Maluku Tengah, Kepala BPOM di Ambon juga mengunjungi Kantor Dinas Kesehatan yang disambut oleh Sekretaris Dinkes, M. Djali Talaohu, SKM, M.Si untuk membahas implementasi kegiatan DAK Non fisik POM.



Rabu (10/11) BPOM di Ambon dan Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar bersama melaksanakan pelantikan dan pengambilan sumpah jabatan Pejabat Fungsional Tertentu secara hybrid (luring dan daring), bertempat di aula kantor BPOM di Ambon.

Pejabat fungsional yang dilantik sebanyak 6 orang, 4 orang dari BPOM di Ambon dan 2 orang dari Loka POM Kab. Kepulauan Tanimbar.

Pelantikan dihadiri oleh Kepala BPOM di Ambon, Hermanto, S.Si, Apt, MPPM secara luring dan Kepala Loka POM Kab. Kepulauan Tanimbar secara daring.



Senin (29/11), Pada kegiatan apel pagi, diumumkan Pegawai Manise (Pegawai Terbaik) periode bulan Oktober.

Penyematan slemgang dan penyerahan sertifikat pegawai manise dilakukan oleh Kepala BPOM di Ambon, Hermanto, S.Si, Apt, MPPM kepada Lovemy Genevieve Batu, S.Farm sebagai pegawai manise kategori PNS dan Claudia E. Takarbessy, S.Si pegawai manise kategori PPNPN.

Selain sertifikat, pegawai dengan predikat pegawai manise diberikan reward berupa tumbler.



Kepala BPOM di Ambon, Hermanto, S.Si, Apt, MPPM melakukan kunjungan ke Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar, 7-8 Desember 2021.

Kunjungan ini dalam rangka pembinaan kepada pegawai Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar.

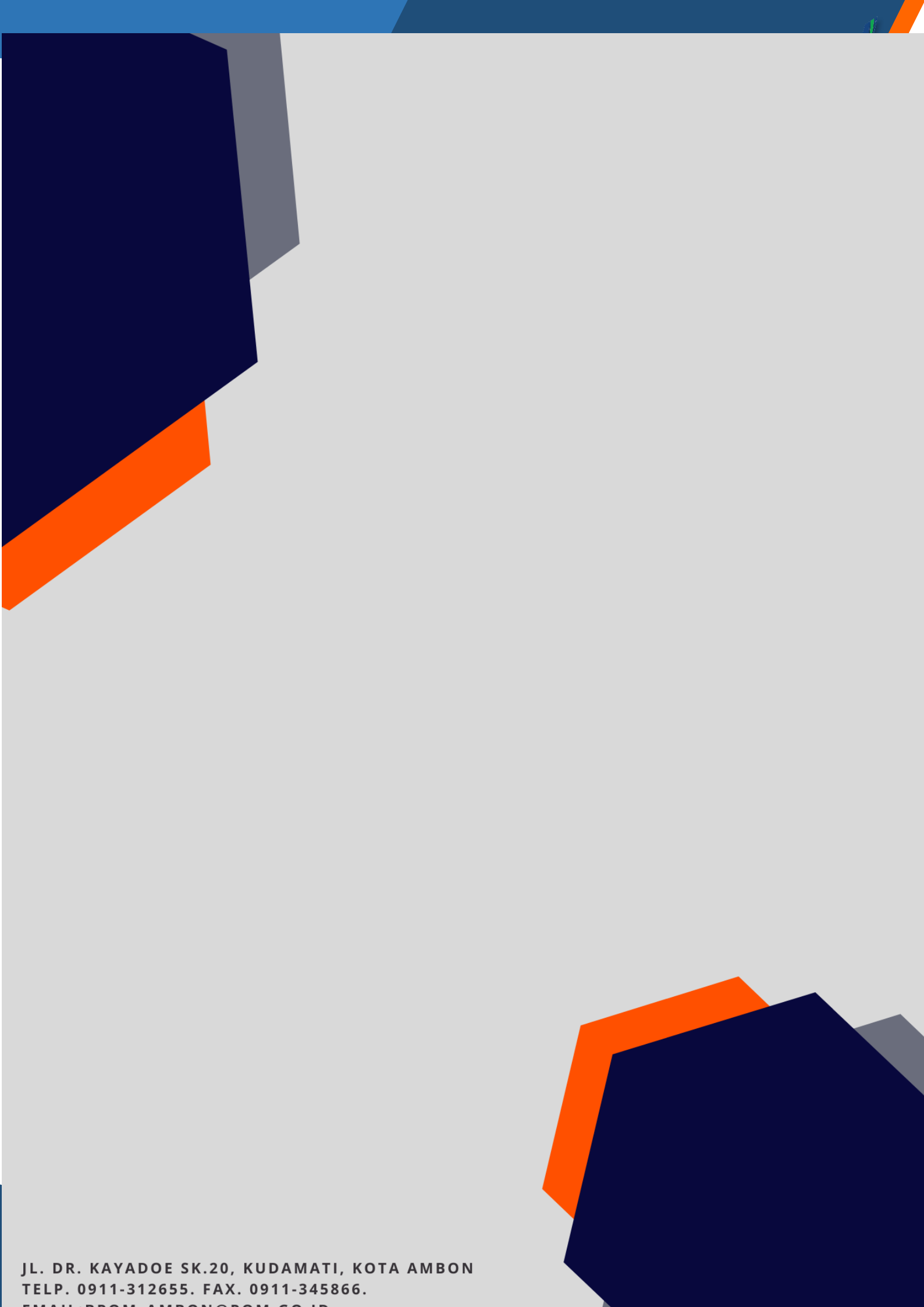
Kepala Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar, S.Simon Sesa, SH menyambut baik kedatangan Bapak Hermanto yang datang bersama dengan dengan Ka Subbag Tata Usaha, Leindhard S.D Simatauw, SH, MH dan Korpoksi Pengujian, Anton Dwi Nurcahyo, S.Farm, Apt.

Pegawai Loka POM di di Kab. Kepulauan Tanimbar juga menerima paparan materi terkait sosialisasi PMZI BPOM di Ambon menuju WBK dan dilanjutkan dengan diskusi pengadaan barang dan jasa konstruksi.



Senin (13/12) dilakukan apel pagi yang dipimpin langsung oleh Kepala BPOM di Ambon, Hermanto, S.Si, Apt, MPPM.

Setelah Bapak Hermanto memberikan arahan untuk seluruh pegawai baik PNS maupun PPNPN, dilanjutkan dengan penyerahan slemgang, sertikat dan gimick menarik kepada pegawai manise periode bulan November yaitu Sdri. Anis Dwi Hidayati untuk kategori PNS dan Sdr. Yohani Salamor untuk kategori PPNPN.



JL. DR. KAYADOE SK.20, KUDAMATI, KOTA AMBON
TELP. 0911-312655. FAX. 0911-345866.
EMAIL: PPM@AMBONPPM.CO.ID